

VOLUME 1 NO. 2

2023



**PARADIGMA : JURNAL PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

**DEPARTMENT OF PUBLIC ADMINISTRATION
UNIVERSITAS WIJAYKUSUMA PURWOKERTO (UNWIKU)
JL. RAYA BEJI KARANGSALAM, PURWOKERTO, JAWA TENGAH
PHONE: +62 81 392 8000 58
EMAIL: PARADIGMA@UNWIKU.AC.ID**



EDITORIAL BOARD

Person responsible :

Dr. Suryoto, S.Sos., MM., M.Si

Chairman of the Editorial Board :

Drs. Taufik Purboyo, M.Si

Editorial Board Member :

Dra. Oti Kusumaningsih, M.Si

Emiraldo Win Pazqarra, SIP, M.Si

Drs. Emilius Gudonohadi, M.Si

Johar Ma'muri, SIP, M.Si

Farida Nur Aini, SS, M. Hum

Secretary :

Anggara Setya Saputra, S. Sos, M. AP

Treasurer :

Ranjani, S. Sos, MPA

Reviewers :

Prof. Dr. Paulus Israwan Setyoko, MS

Dr. Alizar Isna, M. Si

Dr. Slamet Rosyadi, M. Si

Kandung Sapto Nugroho, S.Sos., M.Si

Dr. Denok Kurniasih, M.Si

Editors :

Devit Bagus Indranika, S. Sos, M. Si

Anggara Setya Saputra, S. Sos, M. AP

Johar Ma'muri, SIP, M.Si

Ranjani, S. Sos, MPA

Nikki Prafitri, S.Sos., M.Si

Person responsible :

Dr. Suryoto, S.Sos., MM., M.Si

Chairman of the Editorial Board :

Drs. Taufik Purboyo, M.Si

Editorial Board Member :

Dra. Oti Kusumaningsih, M.Si

Emiraldo Win Pazqarra, SIP, M.Si

Drs. Emilius Gudonohadi, M.Si

Johar Ma'muri, SIP, M.Si

Farida Nur Aini, SS, M. Hum



Secretary :

Anggara Setya Saputra, S. Sos, M. AP

Treasurer :

Ranjani, S. Sos, MPA

Reviewers :

Prof. Dr. Paulus Israwan Setyoko, MS

Dr. Alizar Isna, M. Si

Dr. Slamet Rosyadi, M. Si

Kandung Sapto Nugroho, S.Sos., M.Si

Dr. Denok Kurniasih, M.Si

Editors :

Devit Bagus Indranika, S. Sos, M. Si

Anggara Setya Saputra, S. Sos, M. AP

Johar Ma'muri, SIP, M.Si

Ranjani, S. Sos, MPA

Nikki Prafitri, S.Sos., M.Si



DAFTAR ISI

PENGELOLAAN WEBSITE PEMERINTAH DESA DALAM MEWUJUDKAN E-GOVERNMENT DI DESA BEJI KABUPATEN BANYUMAS

Suryoto Suryoto, Anggara Setya Saputra, Devit Bagus Indranika | Pages:

PDF

Abstract Views: 21 times | Downloaded: 17 times | Published: 2023-08-28

PENCEGAHAN BULLYING TERHADAP ANAK MELALUI PENGUATAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DI DESA SOKARAJA KULON, KECAMATAN SOKARAJA, KABUPATEN BANYUMAS

Yuliani Catur Rini, Kartika Winkar Setya, Ari Tri Wibowo | Pages:

PDF

Abstract Views: 41 times | Downloaded: 30 times | Published: 2023-08-28

METODE INDUKTIF DALAM PEMURIDAN PEMUDA GEREJA DI GPdI SUMUT – ACEH

Bonnarty Steven Silalahi | Pages: 1-7


PDF

Abstract Views: 39 times | Downloaded: 35 times | Published: 2023-07-26

PELATIHAN PEMBUATAN TELUR ASIN DI DESA POOWO BARAT KECAMATAN KABILA KABUPATEN BONE BOLANGO

Umbang Arif Rokhayati | Pages: 8-13

PDF

 Abstract Views: 38 times | Downloaded: 65 times | Published: 2023-07-26

PELEMBAGAAN USAHA BERSAMA KERUPUK "MENARA" BERBASIS MASYARAKAT DI KESUGIHAN KIDUL, KABUPATEN CILACAP

 Chamid Sutikno, Zaula Rizqi Atika, Ariesta Amanda, Shadu Satwika Wijaya, M.H. Maab | Pages: 14-24



PDF

✔ Abstract Views: 25 times | Downloaded: 20 times | Published: 2023-07-26

Pembentukan Desa Sadar Hukum Dan Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Dan Anak Di Desa Sumingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga

👤 Endang Eko Wati, Sugeng Riyadi, Fetri Fatorina | Pages: 25-38

PDF

✔ Abstract Views: 24 times | Downloaded: 40 times | Published: 2023-07-26

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA BERBASIS APLIKASI

👤 Titi Rahmawati, Anggara Setya Saputra, Harliana Harliana | Pages: 39-49

PDF

✔ Abstract Views: 72 times | Downloaded: 88 times | Published: 2023-07-26

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI DESA CIKEUSAL KABUPATEN SERANG

👤 Listyaningsih Listyaningsih | Pages: 50-57

PDF

✔ Abstract Views: 57 times | Downloaded: 126 times | Published: 2023-07-28

PENYULUHAN PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK SEJAK DINI DI SDN SUKAMANAH 1 DESA SUKAMANAH KECAMATAN TANARA KABUPATEN SERANG

👤 Tiwi Rizkiyani | Pages: 58-69

PDF

✔ Abstract Views: 35 times | Downloaded: 107 times | Published: 2023-07-28

LITERASI MEDIA SOSIAL SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN HOAX INFORMASI KESEHATAN PADA MASYARAKAT PESISIR DI DESA NII TANASA KECAMATAN LALONGGASUMEE TO KABUPATEN KONAWE


👤 Muhammad Ikhsan Akbar | Pages: 70-76

PDF


✔ Abstract Views: 19 times | Downloaded: 27 times | Published: 2023-07-28



EDUKASI LITERASI MEDIA BAGI ORANGTUA DALAM PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI DI DESA CIBODAS KECAMATAN TANARA KABUPATEN SERANG

 Sierfi Rahayu | Pages: 77-85

PDF


 Abstract Views: 10 times | Downloaded: 22 times | Published: 2023-07-28

PELATIHAN PERLINDUNGAN ANAK TERPADU BERBASIS MASYARAKAT (PATBM) UNTUK MEWUJUDKAN DESA LAYAK ANAK DI DESA MUNCUNG KECAMATAN KRONJO KABUPATEN TANGERANG

PELATIHAN PERLINDUNGAN ANAK TERPADU BERBASIS MASYARAKAT (PATBM) UNTUK MEWUJUDKAN DESA LAYAK ANAK DI DESA MUNCUNG KECAMATAN KRONJO KABUPATEN TANGERANG

 Nikki Prafitri | Pages: 86-96


PDF

 Abstract Views: 26 times | Downloaded: 45 times | Published: 2023-08-02

MANAJEMEN KELEMBAGAAN USAHA MIKRO MENENGAH (UMKM) PENGELOLAAN HASIL KERAJINAN ROTAN DI KELURHANA BUKIT TUNGGAL KECAMATAN JEKAN RAYA KOTA PALANGKARAYA

 Muhamad Yusuf | Pages: 97-107

PDF

 Abstract Views: 49 times | Downloaded: 74 times | Published: 2023-08-18

MANAJEMEN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) BERBASIS POTENSI LOKAL DI DESA PASIRAMA KIDUL KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS

 Paulus Israwan Setyoko, Denok Kurniasih | Pages: 109-131

PDF

 Abstract Views: 35 times | Downloaded: 77 times | Published: 2023-08-18

**MANAJEMEN KELEMBAGAAN USAHA MIKRO MENENGAH
(UMKM) PENGELOLAAN HASIL KERAJINAN ROTAN DI
KELURHANA BUKIT TUNGGAL KECAMATAN JEKAN RAYA
KOTA PALANGKARAYA**

¹Muhamad Yusuf

¹Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

¹m.yusuf@umpr.ac.id

ABSTRACT

Poverty reduction is a top priority in the implementation of national development. The government is obliged to increase the level of welfare, quality and survival of the community as well as increase the ability and awareness of the community in implementing social welfare in an institutionalized and sustainable manner. One of the efforts that has been developed to improve people's welfare is through the development of the real economy in communities based on micro and medium economics (MSMEs). The role of MSMEs is currently one of the spearheads in restoring people's economic conditions, especially after the pandemic where there was a drastic decline in people's economic activities. Through community service activities that focus on MSME development, it is hoped that the community's economy will gradually increase and as an effort to support the management of local resources and potential. The implementation of community service is carried out in the Bukit Tunggal Village, Jekan Raya District, Palangkaraya City, by looking at how the institutional management of MSME management, especially the business of managing rattan products is carried out by the community. Optimizing the role of MSMEs to create jobs and improve the community's economy in a sustainable manner, as well as increasing networks in collaboration with various parties.

Keywords; msme management, economic improvement, welfare.

A. PENDAHULUAN

Penanggulangan masalah kemiskinan merupakan masalah krusial dalam pembangunan kesejahteraan sosial, yang ditandai dengan pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan dan rendahnya ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Hal ini sebagaimana amanat yang disampaikan dalam pembukaan UUD 1945 bahwa peran pemerintah dalam rangka "memajukan kesejahteraan umum". Dalam hal ini pemerintah telah berusaha

menemukan pola yang efektif agar mampu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UU No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial (pasal 3) dijelaskan bahwa tujuan dari penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah untuk meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup masyarakat serta meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga melalui pengembangan sektor ekonomi yang strategis dan bisa dijalankan oleh masyarakat (Undari, 2021).

Salah satu upaya dalam mengurangi kemiskinan dan peningkatan ekonomi masyarakat adalah dengan pengembangan UMKM sebagai sektor riil ekonomi. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro (Sukei, & Kanty 2019). Kegiatan UMKM tidak dapat lepas dari roda ekonomi masyarakat. Lebih lanjut dalam Keppres RI No 19 Tahun 1998, UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat (Elvina dan musdhalifah 2019). UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi terhadap produk domestik bruto Indonesia tahun 2021 mencapai 61,07% atau senilai Rp8.573,9 triliun. Angka ini meningkat dari tahun 2020 yang nilainya mencapai Rp 8.500,0 triliun. Sehingga, kondisi naik turunnya UMKM akan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Dikutip dari <https://palangkaraya.go.id>, umkm sebagai pilar ekonomi).

Selain memacu jalannya roda perekonomian, UMKM adalah salah satu sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) tahun 2021, kontribusi UMKM terhadap penyerapan total tenaga kerja di Indonesia bahkan mencapai 97,0%. Sejalan dengan kondisi tersebut, UMKM di Kota Palangka Raya juga memberikan kontribusi yang cukup besar pada roda ekonomi Kota Palangka Raya. Nilai investasi yang dihasilkan UMKM di Kota Palangka Raya mencapai Rp 65,5 miliar dengan total nilai produksi yang mencapai Rp 243,8 miliar (Dikutip dari <https://palangkaraya.go.id>, umkm sebagai pilar ekonomi).

Kondisi UMKM yang ada saat ini di Palangka Raya, ibu kota Kalimantan Tengah, berpotensi meningkatkan taraf hidup penduduk setempat. Dengan proyeksi pertumbuhan dari jumlah UMKM saat ini di Kalimantan Tengah (40.568 pada 2019) menjadi 64.067 pada 2020 dan 75.278 pada 2021, tren ini kemungkinan akan berlanjut. Menurut statistik BPS, tingkat pengangguran di Kalimantan Tengah menurun seiring dengan tumbuhnya usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini menunjukkan pentingnya UMKM dalam menyerap tenaga kerja, karena proyeksi pertumbuhan dari tahun 2020 hingga 2022 berkisar antara 4,58% hingga 4,16% (Rahmi Puteri Rahayu.etal, 2022).

Salah satu pengembangan UMKM yang dilaksanakan Di Di Kelurahan Bukit Tunggal Kecamatan Jekan Raya adalah pengelolaan sektor pengelolaan hasil rotan yang saat ini memiliki potensi untuk bisa berkembang. Pengelolaan rotan bagi masyarakat sudah ada dari jaman dulu dan di wariskan secara turun temurun. Pengelolaan hasil rotan yang ada saat ini di kelurahan bukit tunggal mayoritas masih dalam bentuk UMKM yang dikelola oleh kelompok usaha bersama atau skala dalam rumah tangga. Dengan adanya model manajemen organisasi dan kelembagaan dalam pengelolaan UMKM, khususnya dalam pengelolaan rotan akan mampu mendukung daya saing dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat. Dengan upaya pengelolaan UMKM yang bergerak di bidang pengelolaan rotan juga sebagai upaya dalam pengelolaan potensi lokal yang ada untuk di kembangkan serta sebagai promosi dibidang sektor ekonomi kerajinan.

B. METODE

Pelaksanaan Kegiatan

Lokasi pengabdian dilaksnakan Kelurahan Bukit Tunggal Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya.

Prosedur pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan Focus Group Discussion (FGD) biasa juga disebut sebagai metode dan teknik pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan wawancara kelompok. Dalam FGD, sekelompok orang berdiskusi tentang suatu fokus masalah atau topik tertentu dipandu oleh

seorang fasilitator atau moderator. FGD merupakan metode dan teknik pengumpulan data atau informasi yang awalnya dikembangkan di dalam penelitian pemasaran, yakni digunakan untuk mengetahui citra tentang produk tertentu, hal-hal apa yang menarik calon pembeli atau konsumen, disain produk, pilihan ukuran, pilihan warna, disain kemasan, hal-hal apa yang perlu diperbaiki dan sebagainya. Dalam perkembangannya kemudian pemakaian FGD dengan cepat meluas pemanfaatannya di dalam ilmu-ilmu sosial.

Manfaat yang diperoleh dari FGD adalah bahwa dalam waktu relatif singkat (cepat) dapat digali mengenai persepsi, pendapat, sikap, motivasi, pengetahuan, masalah dan harapan perubahan berkaitan dengan masalah tertentu. Pelaksanaan FGD secara umum dapat dijelaskan dalam beberapa tahapan berikut ini:

a. Persiapan

Tim fasilitator memulai komunikasi secara informal dengan peserta yang berguna untuk menjalin kepercayaan dan pendekatan. Ruangan yang memadai sangat menentukan kelancaran diskusi, maka diperlukan ruangan yang nyaman

b. Pembukaan

Fasilitator berfungsi sebagai pemandu diskusi yang memulai dengan melakukan pemanasan dan penjelasan tentang beberapa hal, seperti: sambutan, tujuan pertemuan, prosedur pertemuan dan pengenalan

c. Pelaksanaan

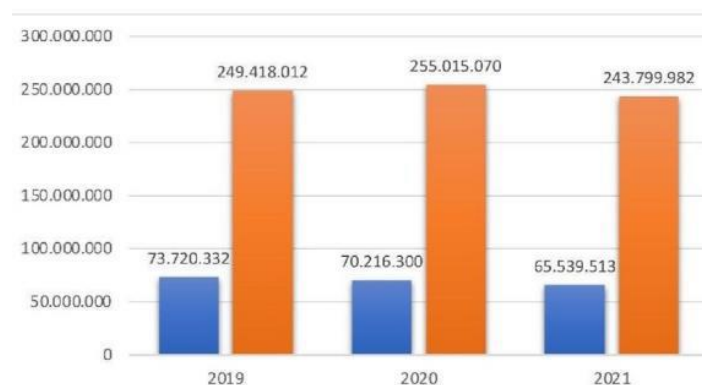
Selanjutnya proses diskusi diserahkan kepada seluruh peserta dengan hak suara yang sama. Peran fasilitator hanya mendampingi diskusi agar tidak keluar dari jalurnya. Dalam hal ini peran notulen sangat penting dalam merangkum jalannya diskusi

d. Penutup

Fasilitator menyampaikan kesimpulan secara umum dari seluruh rangkaian diskusi. Berkenaan dengan hal itu apabila masih ada pertanyaan atau usulan tambahan, maka fasilitator perlu mendiskusikannya kembali dengan seluruh peserta tentang mekanisme pembahasan lanjutannya, sehingga benar-benar diperoleh kesepakatan bersama.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan komponen kunci dalam merevitalisasi dan memperluas ekonomi lokal (UMKM). UMKM, karena keserbagunaan dan kemampuannya untuk berkembang dalam berbagai lingkungan, memberikan kontribusi yang signifikan bagi kebaikan bersama. Selama krisis ekonomi tahun 1998, banyak perusahaan besar tumbang, sementara jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tumbuh (Srijani, 2020). UMKM menjadi pelaku penting terhadap pembangunan dan kemakmuran ekonomi, yang pada gilirannya bermanfaat bagi masyarakat luas (Srijani, 2020). Penciptaan usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat membantu menurunkan tingkat pengangguran dengan menyediakan pekerjaan bagi mereka yang aktif mencari pekerjaan tetapi saat ini tidak dapat menemukannya. Ekspansi sektor perusahaan kecil menghasilkan lebih banyak kesempatan kerja dan, pada akhirnya, meningkatkan pendapatan rata-rata. Beberapa data UMKM Kalteng akan dipaparkan di sini oleh penulis. Hal ini disebabkan karena Kalteng merupakan daerah yang strategis penting bagi pertumbuhan UKM. Secara khusus, Kota Palangka Raya merupakan daerah yang sangat mendorong pertumbuhan UMKM. Sejalan dengan kondisi tersebut, UMKM di Kota Palangka Raya juga memberikan kontribusi yang cukup besar pada roda ekonomi Kota Palangka Raya. Nilai investasi yang dihasilkan UMKM di Kota Palangka Raya mencapai Rp 65,5 miliar dengan total nilai produksi yang mencapai Rp 243,8 miliar. Berikut gambaran nilai investasi dalam pengembangan UMKM di Kota palangkaraya.



Sumber : Dinas perdagangan dan Perindustrian Provinsi Kalimantan Tengah

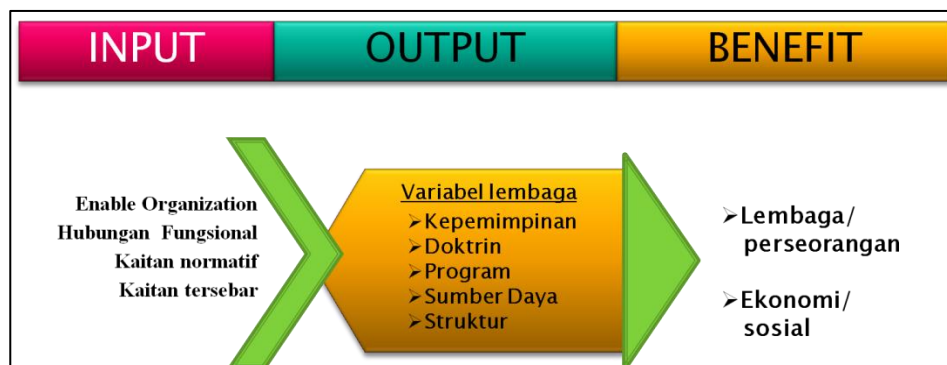
Jumlah UMKM yang ada di Kota Palangka Raya memang tidak mengalami penurunan yang signifikan di tengah pandemi. Berdasarkan data Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Kalimantan Tengah jumlah UMKM di Kota Palangka Raya tahun 2021 ada sebanyak 1.989 unit. Jumlah ini sedikit meningkat dibanding tahun 2019 dan 2020 yang jumlahnya sebanyak 1.916 dan 1.956 unit. Meskipun jumlah UMKM mengalami peningkatan, jumlah tenaga kerja yang diserap dari roda ekonomi UMKM di Kota Palangka Raya tidak mengalami peningkatan. Jumlah tenaga kerja yang diserap UMKM pada tahun 2021 ada sebanyak 4.152 orang, menurun dibandingkan tahun 2019 dan 2020 yang jumlahnya sebanyak 4.337 dan 4.520 orang. Kondisi ini terjadi karena pelaku UMKM harus melakukan pengurangan tenaga kerja untuk mengurangi biaya produksi di tengah pelemahan aktivitas ekonomi akibat pandemi (Herispon dan Hendrayani, 2021).

Melihat kondisi UMKM di Kota Palangka Raya, ada beberapa hal yang harus dilakukan guna memperkuat peran UMKM sebagai pilar ekonomi. Pertama, meningkatkan jumlah pelaku UMKM menjadi sangat penting dalam meningkatkan roda ekonomi di Kota Palangka Raya. UMKM dapat menjadi solusi dalam mengatasi pelemahan aktivitas ekonomi dan lonjakan angka pengangguran akibat pandemi. Kedua, meningkatkan kualitas UMKM yang telah ada. UMKM harus dibina untuk dapat semakin inovatif, memiliki literasi keuangan yang baik dan melek digital. Inovatif diperlukan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan UMKM dapat bersaing dalam pangsa pasar (Farisi,et.al, 2022). Memiliki literasi keuangan yang baik, diperlukan agar UMKM mampu melakukan kegiatan perkreditan pada lembaga keuangan yang telah ada, sehingga dapat menambah dukungan modal dalam usaha yang dilakukannya. Sedangkan, melek digital adalah sesuatu keahlian yang harus dimiliki setiap pelaku UMKM untuk dapat memperluas jangkauan pasar bagi produk yang mereka hasilkan. Berikut merupakan gambaran mengenai jumlah tenaga kerja UMKM di Kota Palangkaraya



Sumber : Dinas perdagangan dan Perindustrian Provinsi Kalimantan Tengah

Pelaksanaan Focus Group Discussion



Diskusi yang melibatkan berbagai unsur masyarakat Kelurahan Bukit tunggal ini dilaksanakan dengan teknik diskusi *Focus Group Discussion (FGD)*. Dengan teknik ini, kelompok diskusi mampu melakukan pemetaan terhadap potensi yang dimiliki oleh setiap unsur. Masyarakat Kelurahan Bukit tunggal pada dasarnya memiliki sumber daya yang sangat potensial. Salah satu potensi yang akan dianalisis adalah potensi keragaman unsur masyarakat. Unsur yang terdapat di Kelurahan Bukit tunggal antara lain unsur pemerintah, unsur organisasi masyarakat, unsur pengusaha, unsur lembaga Pendidikan, serta unsur masyarakat biasa. Persoalan yang dihadapi oleh masyarakat secara umum adalah ketidakpahaman mereka terhadap status dan peran mereka ketika dituntut untuk ikut berpartisipasi dalam kelembagaan kelompok usaha, sementara hampir seluruhnya dari mereka tidak menolak apabila dipaksa untuk menerima manfaatnya.

Dengan kondisi ini, peran FGD menjadi lebih bermakna bagi upaya pelebagaan pengelolaan UMKM untuk bisa dikelola secara baik. Masyarakat mampu memahami status/ posisinya masing-masing, serta mampu memahami bentuk peran yang mungkin dapat mereka wujudkan untuk berpartisipasi dalam kelembagaan UMKM. Berikut dokumentasi kegiatan FGD:

Foto

Gambar : Diskusi FGD dan Kelebagaan Kelompok UMKM

a. Enable Organization

Substansi dari potensi *enable organization* adalah pengakuan atau perijinan yang pada akhirnya dapat mempermudah gerak lembaga dalam melakukan aktifitas. Dalam hal ini, masyarakat kelurahan bukit tunggal memiliki peran yang sama dalam pengelolaan UMKM. Salah satu strategi yang harus di laksanakan adalah pengembangan mitra usaha, saat ini yang menjadi mitra usaha kelompok UMKM baru sebatas pemerintah, hal ini harus di kembangkan bukan hanya pemerintah, tetapi juga sektor swasta, perguruan tinggi serta komunitas agar mampu menciptakan pola kerjasama dan kolaborasi lintas sektor. Peran kolaborasi sangat penting dan akan mampu mendukung perkembangan UMKM khususnya dalam bidang promosi dan pemasaran produk yang bukan hanya skala lokal tetapi juga mampu menjangkau skala nasional dan global. Berbagai produk yang di hasilkan dari kerajinan rotan harus mampu bersaing di pasar dan mejadi produk unggulan.

Foto

b. Hubungan Fungsional

Kelembagaan usaha bersama dalam konteks peningkatan UMKM yang dibentuk oleh masyarakat, tentunya membutuhkan pelayanan dan bimbingan dari banyak pihak. Dengan bimbingan dan pelayanan yang diberikan, kelembagaan diharapkan dapat lebih mudah untuk mencapai tujuan lembaga. Berkaitan dengan keberadaan UMKM harus mampu berkolaborasi membantuk satuan kelompok usaha bersama (KUB), agar UMKM memiliki jaringan atau asosiasi pengelola/pengerajin rotan yang ada di wilayah kota palangkaraya dan skala provinsi Kalimantan Tengah. Hal ini sangat penting agar keberadaan asosiasi dalam bentuk kelompok usaha bersama UMKM yang bergerak dibidang pengelolaan rotan bisa saling memberikan akses informasi.

Foto

c. Kaitan Normatif

Peran terakhir yang memungkinkan *dishare* oleh unsur-unsur masyarakat adalah berupa kaitan terserbar produk dan segmen pasar. Penyebarluasan produk atau pemahaman segmen pasar dari hasil produksi UMKM juga menjadi sangat penting. Selama ini yang terjadi bahwa hasil produk dari UMKM hanya menyasar kalangan masyarakat menengah kebawah, hal ini juga berpengaruh pada perkembangan ekonomi bagi para pelaku UMKM, hasil kerajinan rotan yang saat ini dikembangkan hanya sebatas pada kebutuhan masyarakat. Perlu perubahan

dalam manajemen kelembagaan UMKM, khususnya para pengelola hasil rotan bukan lagi memasarkan produknya di kalangan masyarakat menengah kebawah tetapi juga harus mulai memasarkan pada kalangan ekonomi atas, hal ini juga tentunya tidak lepas dari inovasi dan peningkatan kualitas produk. Sehingga sangat perlu peningkatan dan sentuhan teknologi agar produk yang di hasilkan memiliki nilai jual yang tinggi. Perlu pendampingan dalam penggunaan teknologi dan informasi secara masif dalam pengelolaan UMKM di era digital saat ini.

Foto

D. SIMPULAN

Dalam pengembangan organisasi masyarakat yang memiliki basis bisnis/UMKM menjadi salah satu hal yang harus ditopang oleh berbagai elemen. Manajemen kelembagaan organisasi menjadi upaya agar pengelolaan UMKM yang menjadi basis pengembangan ekonomi berjalan dengan baik. Keberadaan UMKM menjadi sangat penting dan harus mendapat perhatian dari berbagai stakeholders. Keberadaan UMKM dalam pengelolaan rotan di kelurahan Bukit Tinggi menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di level bawah. Selain itu dengan adanya penguatan kelembagaan usaha bersama oleh masyarakat akan membuka peluang baru dan mengurangi pengangguran serta menciptakan peluang ekonomi. Sehingga sangat penting peran pemerintah, akademisi, dan

pemerintah daerah, sektor swasta untuk bersama-sama sinergi dalam mengembangkan usaha masyarakat agar bisa lebih berdaya secara berkelanjutan untuk mengembangkan basis-basis ekonomi masyarakat agar menjadi UMKM yang mampu berkompetisi secara mandiri baik di tingkat nasional dan tingkat global.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvina, & Musdhalifah. (2019). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Partisipasi dan Implementasi Kebijakan dengan Efektivitas Pembangunan Program Dana Desa sebagai Variabel Intervening. *JSHP*, 3(1). <https://doi.org/10.32487/jshp.v3i1.509>
- Farisi, S., & Iqbal Fasa, M. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
- Herispon dan Hendrayani. (2021). Kontribusi dan Eksistensi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah . *Jurnal Daya Saing*, Vol. 7, NO. 1(2541–4356), 44–56. <http://dx.doi.org/10.35446/dayasaing.v7i1.633>
- Rahmi Puteri Rahayu, D., Daim Harahap, R. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Dan Efikasi Diri Terhadap Inovasi Dalam Berwirausaha Pasca Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif Di Kota Medan. In *Jurnal IMAGINE* (Vol. 2, Issue 2). Online. <https://jurnal.std-bali.ac.id/index.php/ imagine>
- Sukesi, H., & Kanty, H. (2019). *Manajemen Umkm*. Universitas Dr.Soetomo press. 2019
- Srijani, N. (2020). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, Vol.8, No.2.<http://dx.doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Undari, Wika., & Lubis, A. S. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Vol. 6, Issue 1).
- Pengembangan UMKM di Kutip dari <https://palangkaraya.go.id/selayang-pandang-2/umkm-sebagai-pilar-penting-perekonomian>.